



BAHAN AJAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Indonesiaku Kaya Budaya

Untuk Kelas 4 SD/MI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan bahan ajar ini dengan baik. Bahan ajar ini disusun sebagai salah satu upaya untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

Proses penyusunan bahan ajar ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyesuaikan materi dengan kurikulum yang berlaku serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Namun demikian, sebagai manusia yang tidak luput dari keterbatasan, penulis menyadari bahwa bahan ajar ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penyajian materi, penggunaan bahasa, maupun tata penulisan.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya arahan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak, bahan ajar ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu guru dalam menyampaikan materi serta membangkitkan minat belajar dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sebagai bentuk kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat memberikan manfaat dan mudah dipahami, baik bagi peserta didik, pendidik, maupun pembaca pada umumnya.

Klaten, 30 Januari 2026

DAFTAR ISI

- 1 Halaman Sampul | 1
- 2 Kata Pengantar | 2
- 3 Daftar Isi | 3
- 4 Peta Konsep | 4
- 5 Capaian Pembelajaran | 4
- 6 Tujuan Pembelajaran | 5
- 7 Alur Kegiatan Pembelajaran | 5
- 8 Petunjuk Penggunaan | 6
- 9 Kode QR/Link Video Pembelajaran | 6
- 10 Latihan Soal | 7
- 11 Biodata Penulis | 11

PETA KONSEP

BAB 6

Indonesiaku Kaya Budaya

1

Keunikan
Kebiasaan
Masyarakat di
Sekitarku

2

Kekayaan
Budaya
Indonesia

3

Manfaat
Keberagaman dan
Melestarikan
Keberagaman
Budaya

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase B, peserta didik menerapkan pemahaman tentang keberagaman budaya, suku bangsa, dan kearifan lokal yang ada di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penuh kesadaran, peserta didik menunjukkan sikap menghargai perbedaan budaya, bahasa, adat istiadat, serta hasil karya bangsa, serta mampu mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang mencerminkan nilai persatuan, gotong royong, dan tanggung jawab sosial berdasarkan nilai-nilai luhur dan kearifan lokal di lingkungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1

Peserta didik (Audience) mampu menganalisis (Behavior/C4) berbagai bentuk budaya Indonesia (rumah adat, pakaian adat, makanan khas, lagu daerah, dan senjata tradisional) melalui kegiatan menghubungkan, mencari kata, mengamati, membandingkan, dan menyesuaikan pada aplikasi Liveworksheet secara mandiri (Condition) dengan tepat (Degree).

2

Peserta didik (Audience) mampu menilai (Behavior/C5) makna keberagaman budaya sebagai kekayaan bangsa secara mandiri (Condition) dengan tepat (Degree).

ALUR KEGIATAN

- Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- Pendidik menjelaskan materi tentang keberagaman budaya dari lima provinsi yaitu Jawa Tengah, Papua, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan pada bahan ajar secara bertahap dan sistematis.
- Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi, contoh, gambar, dan aktivitas interaktif yang ditampilkan.
- Selanjutnya, pendidik dapat mengajak peserta didik mengerjakan latihan soal bersama sebagai bentuk diskusi dan penguatan materi.
- Pendidik memberikan penjelasan tambahan dan umpan balik berdasarkan hasil pembahasan selama pembelajaran berlangsung.

PETUNJUK PENGGUNAAN

1

Bahan ajar Liveworksheets hanya dapat diakses oleh pendidik melalui akun resmi Liveworksheets.

2

Pendidik masuk (login) ke akun Liveworksheets menggunakan email dan kata sandi yang telah terdaftar.

3

Pendidik membuka bahan ajar yang telah disiapkan sesuai dengan materi pembelajaran.

4

Pendidik menampilkan bahan ajar kepada peserta didik melalui layar proyektor.

LINK VIDEO

MENGHUBUNGGKAN

KEBERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA

Mari hubungkan lagu daerah di bawah ini dengan baju adat yang sesuai!

Jaranan

Apuse

Ayam Den Lapeh

Sajojo

Sungai Kapuas

Lir Ilir

Pakarena

Ati Raja

Cik Cik Periuk

Kampung Nan
Jauh di Mato



Kebaya
(Jawa Tengah)



King Baba & King Bibinge
(Kalimantan Barat)



Koteka
(Papua)



Baju Bodo
(Sulawesi Selatan)



Bundo Kandung
(Sumatera Barat)

MENCARI KATA

Ayo, temukan berbagai kata yang berhubungan dengan makanan khas tradisional Indonesia!

S	E	R	A	B	I	W	E	T	S
A	L	N	B	U	T	U	R	I	B
S	O	G	I	A	P	A	E	D	T
E	Y	U	N	B	A	T	N	O	R
P	A	I	G	U	P	A	D	E	L
S	O	T	K	B	E	T	A	W	I
R	A	W	A	O	D	A	N	U	A
C	E	N	T	S	A	M	G	A	I
P	E	M	P	E	K	U	D	I	U
A	H	L	I	G	U	D	E	G	R



MEMAHAMI TEKS

Ayo, tuliskan informasi dari teks berikut pada kolom yang tersedia, seperti nama pakaian adat, asal daerah, ciri khas, dan fungsinya!

BAJU ADAT BUNDO KANDUANG



Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya, di mana setiap daerah memiliki rumah adat, pakaian tradisional, lagu, dan tradisi uniknya masing-masing. Salah satu contohnya adalah pakaian adat Bundo Kandung dari Sumatera Barat. Bundo Kandung merupakan pakaian tradisional Minangkabau yang melambangkan kehormatan, kebijaksanaan, dan kedudukan perempuan dalam adat. Pakaian ini biasanya dikenakan pada upacara adat, pernikahan, dan acara resmi lainnya. Ciri khasnya adalah penggunaan penutup kepala (tengkuluk) yang menyerupai tanduk kerbau, serta busana yang dihiasi sulaman dan perhiasan khas Minangkabau.

Pakaian Adat :

.....

Asal Daerah :

.....

Ciri Khas :

.....

Fungsi :

.....

MEMBANDINGKAN

Indonesia memiliki 38 provinsi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap provinsi memiliki rumah adat yang menjadi ciri khas daerahnya. Misalnya, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki rumah adat Tongkonan, sedangkan Provinsi Papua memiliki rumah adat Honai. Bandingkan kedua rumah adat tersebut berdasarkan bentuk dan ciri khasnya!



TONGKONAN

Bentuk :

.....

.....

Ciri Khas :

.....

.....



HONAI

Bentuk :

.....

.....

Ciri Khas :

.....

.....

MENYESUAIKAN

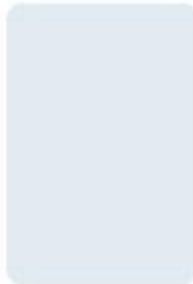


SENJATA TRADISIONAL

Mari kita pilih senjata tradisional yang benar, lalu geser ke tempat yang sesuai!



Badik



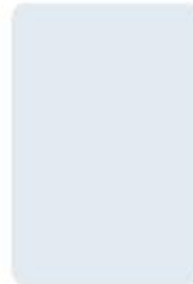
Keris



Mandau



Pisau Belati



Kerambit



BIODATA PENULIS



Salma Raya Fitri Rivana Dellany lahir di Klaten pada 25 November 2003. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini, sedang menempuh pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Dharma Klaten sebagai mahasiswa aktif. Selain kegiatan akademik, penulis juga aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) UNWIDHA Klaten.



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd. lahir di Klaten, 10 Maret 1984. Beliau menjadi dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten



Dr. Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd. lahir di Klaten, 24 November 1980. Beliau menjadi Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten